

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS TERHADAP PENGENDALIAN PENDAPATAN PADA PERUM DAMRI BANDUNG

Maulana Yusuf¹, Jajat Sudrajat²
STIE Pasundan Bandung
Email: yusup@stiepas.ac.id¹

Abstract

Perum DAMRI Bandung is one of the state-owned company engaged in the field of services. Income on Perum DAMRI Bandung is cash receipts derived from the sale of the company's activities in serving the public services in the field of public transport, especially in the provision of City Bus Transport Unit (UABK) Bandung, AKDP (Transportation City and Province), and bus transportation Government Assistance serves other similar buses.

The intent of this study is to obtain an overall picture of the magnitude of the effect of the accounting information system of internal control of cash receipts for income.

Authors in conducting this research using descriptive analysis method with field research data collection procedures (field research) that aims to obtain a clear picture of the research. Where the data collection was conducted through interviews, observation or field. Through research on the author, the obtained results, among others: the results of calculations between independent variables, namely cash receipts accounting information system and the dependent variable is the internal control of income has a strong relationship, as can be seen from the calculation of the correlation coefficient has a value of $r = 0.911$ and cash receipts accounting information systems applied Perum DAMRI Bandung contributed 87% to the revenue of internal control.

Keywords: *cash receipts; accounting information systems; revenue control*

Abstrak

Perum DAMRI Bandung merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang jasa. Pendapatan pada Perum DAMRI Bandung merupakan penerimaan kas yang diperoleh dari hasil aktivitas perusahaan dalam penjualan jasa melayani masyarakat di bidang transportasi umum khususnya dalam penyediaan Unit Angkutan Bus Kota (UABK) Bandung, AKDP (Angkutan Kota Dan Provinsi), dan Bus Bantuan Pemerintah serta melayani transportasi bus lain yang sejenis.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian intern pendapatan.

Penulis dalam melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode analisis deksriptif dengan prosedur pengumpulan data penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian. Dimana pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi atau lapangan. Melalui penelitian yang dilakukan penulis, maka didapat hasil antara lain : hasil perhitungan antara variabel *independent* yaitu sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan

variabel *dependent* yaitu pengendalian intern pendapatan mempunyai hubungan yang kuat, karena dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi yang mempunyai nilai $r = 0,911$ dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan Perum DAMRI Bandung memberikan kontribusi sebesar 87% terhadap pengendalian intern pendapatan.

Kata kunci: sistem informasi akuntansi penerimaan kas; pengendalian pendapatan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Perum DAMRI Bandung merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang jasa. Pendapatan pada Perum DAMRI Bandung merupakan penerimaan kas yang diperoleh dari hasil aktivitas perusahaan dalam penjualan jasa melayani masyarakat di bidang transportasi umum khususnya dalam penyediaan Unit Angkutan Bus Kota (UABK) Bandung, AKDP (Angkutan Kota Dan Provinsi), dan Bus Bantuan Pemerintah serta melayani transportasi bus lain yang sejenis yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan dan merupakan suatu unsur penting bagi perusahaan, karena semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Perum Damri menargetkan peningkatan pendapatan sebesar Rp 560 miliar, namun pada kenyataannya Perum DAMRI belum bisa mencapai target tersebut. Adapun data pendapatan yang diperoleh Perum DAMRI Bandung selama periode tahun 2007-2011 adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Data Pendapatan Periode Tahun 2007-2011 Perum DAMRI Bandung

Tahun	Jumlah Pendapatan (Rp)
2007	400.090.786.400
2008	420.870.665.000
2009	410.765.274.433
2010	417.317.544.021
2011	300.646.612.338

Pendapatan Operasional :	<u>Tahun 2011 (Rp)</u>
•Angkutan Penumpang	272.370.778.722,00
•Angkutan Barang	10.437.872.502,00
•Jasa Transit	682.251.175,00
•Perbengkelan	<u>150.270.000,00</u>
	283.641.172.399,00
•Subsidi Perintis	15.796.239.939,49
•Subsidi Pemerintah	<u>1.209.200.000,00</u>
	<u>300.646.612.338,49</u>

Pendapatan lain-lain: Tahun 2011(Rp)

•Bunga Deposito	78.324.751,43
•Jasa Giro	142.742.256,56
•Iklan/Reklame	2.016.309.907,42
•Penjualan Aktiva	38.980.000,00
•Penjualan Barang Bekas	267.333.719,00
•Sewa Bangunan	22.430.000,00
•Beda Kurs	179.900.555,12
•Ganti rugi Pihak ketiga	190.959.000,00
•Denda	105.612.428,97
•PendapatanLain-lain	<u>1.385.053.902,44</u>
	<u>3.527.472.989,73</u>

Sumber : Perum DAMRI Bandung

Dari data pendapatan di atas, dapat diketahui bahwa pendapatan pada Perum Damri Bandung mengalami pergerakan baik meningkat maupun menurun yang pada umumnya pendapatan tersebut relatif meningkat namun pada tahun 2011 mengalami penurunan yang cukup drastis. Hal ini menunjukkan bahwa tidak tercapainya target pendapatan Perum DAMRI disebabkan oleh beberapa masalah seperti akibat dari prosedur yang tidak dijalankan sebagaimana mestinya, kesalahan manusia (*human error*) dan kurangnya bukti pendukung yang memadai.

Dengan demikian, perusahaan harus menyadari perlunya menerapkan pengendalian intern yang memadai dalam operasional perusahaan sehari-hari. Pengendalian intern merupakan suatu tindakan untuk meyakinkan bahwa pelaksanaan kegiatan perusahaan telah dilakukan sesuai dengan tujuan, sasaran, kebijakan, dan peraturan manajemen sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengendalian intern juga berguna untuk mengamankan serta mencegah tindakan yang dapat merugikan perusahaan seperti penyelewengan dan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. Pengendalian intern yang memadai maka akan memberikan manfaat bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Pada dasarnya aktivitas-aktivitas di dalam perusahaan saling berkaitan dimana aktivitas yang satu menunjang aktivitas lainnya. Penerapan sistem informasi akuntansi untuk menunjang pengendalian intern merupakan kebijakan perusahaan dalam pelaksanaan pengendalian dan pengawasan operasional perusahaan. membantu pihak manajemen dalam memperoleh informasi yang tepat untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh selanjutnya, serta dapat menciptakan kelancaran terhadap aktivitas perusahaan dalam memperoleh pendapatannya.

Dengan diterapkannya pengendalian intern pendapatan yang didukung oleh sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik, diharapkan kemungkinan terjadinya penurunan pendapatan dan tidak tercapainya target dapat diminimalkan selain itu juga akan menghasilkan laporan informasi akuntansi yang dapat dipercaya, sehingga mendorong efisiensi usaha serta terus-menerus dapat memantau bahwa kebijakan yang telah ditetapkan memang benar-benar dijalankan. Dengan demikian diharapkan akan

terciptanya kelancaran operasional perusahaan guna usaha dalam mencapai tujuan perusahaan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang diterapkan di Perum DAMRI Bandung.
2. Bagaimana Pengendalian Intern Pendapatan yang diterapkan di Perum DAMRI Bandung.
3. Berapakah pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Intern Pendapatan di Perum DAMRI Bandung.

Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan bahan yang cukup, yang dapat digunakan dalam penyusunan skripsi, sedangkan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang diterapkan di Perum DAMRI Bandung
2. Untuk mengetahui Pengendalian Intern Pendapatan yang diterapkan di Perum DAMRI Bandung
3. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Intern Pendapatan yang diterapkan di Perum DAMRI Bandung.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Bagi setiap perusahaan yang berorientasi laba, akuntansi berperan penting karena mempunyai tujuan yaitu menyajikan informasi untuk pihak-pihak yang berkepentingan, baik pihak di dalam perusahaan maupun pihak diluar perusahaan. Juga digunakan sebagai alat ukur dalam pengambilan keputusan, dimana akuntansi merupakan proses pencatatan aktivitas-aktivitas perusahaan, untuk menghasilkan informasi berupa laporan guna mengetahui kejadian-kejadian yang sedang berlangsung di perusahaan.

Menurut Warren Reeve Fess (2006:10) definisi akuntansi adalah sebagai berikut :
“Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Sistem

Untuk menjalankan aktivitas perusahaan, sistem merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan karena dengan adanya sistem suatu kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Beberapa pendapat tentang pengertian sistem yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya adalah sebagai berikut :

Menurut Azhar Susanto (2008:22) pengertian sistem adalah sebagai berikut:

“Sistem adalah kumpulan atau group dari sub sistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Semakin berkembang suatu perusahaan perlu juga diimbangi dengan system yang lebih baik. Sistem informasi dalam suatu organisasi digunakan untuk melihat, mengolah

data untuk menghasilkan informasi yang mendukung baik bagi perusahaan maupun pihak lain yang membutuhkan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menghasilkan informasi yang terstruktur yaitu informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan kualitasnya sehingga mempermudah perusahaan dalam proses pengendalian dan pengambilan keputusan serta meningkatkan kinerja yang efektif antar periode sebagai upaya pengendalian dan pengawasan terhadap harta perusahaan salah satunya adalah pendapatan.

Pendapatan merupakan suatu unsur penting bagi perusahaan karena pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan, dimana pendapatan merupakan salah satu sumber daya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran perusahaan. Pendapatan timbul dari hasil aktivitas perusahaan seperti penjualan, penghasilan jasa atau sewa, yang pada umumnya imbalan dari aktivitas yang dilakukan perusahaan tersebut berbentuk kas atau setara kas.

Kas merupakan harta perusahaan yang sangat likuid artinya sudah berbentuk uang sehingga sangat mudah dialihkan atau dipindah tangankan, maka kas merupakan aktiva yang sangat mudah untuk diselewengkan dan dimanipulasi baik dalam bentuk uang kontan maupun dalam bentuk alat-alat pembayaran seperti cek atau bilyet giro. Apabila kecurangan penyelewengan dan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja ini terjadi tentu saja akan menghambat pendapatan yang seharusnya diterima oleh perusahaan dan akan berpengaruh buruk terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan, maka perusahaan harus menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, agar setiap kegiatan penerimaan kas dapat diawasi dan dikendalikan sehingga penyelewengan maupun kekeliruan tidak terjadi.

Menurut Krismiaji (2010 : 4) definisi sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah sebagai berikut :

“Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi penerimaan kas guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”.

Pengendalian Intern Pendapatan

Pengendalian dalam suatu perusahaan merupakan alat yang dapat membantu pimpinan perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya, sehingga dapat di arahkan pada tingkat yang paling efisiensi dan efektif guna mencegah kecurangan dan penyelewengan.

Menurut Mulyadi (2008:163) pengertian pengendalian intern adalah sebagai berikut :

“Pengendalian intern adalah struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, dan untuk mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa pengendalian intern memiliki tujuan untuk menjaga kekayaan perusahaansalah satunya adalah pendapatan. Pendapatan merupakan salah satu sumber daya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran perusahaan, maka perlu adanya pengendalian atas pendapatan yang diterima oleh perusahaan, agar segala penyimpangan dan kesalahan-kesalahan baik disengaja maupun tidak sengaja dapat dihindari.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Intern Pendapatan

Sistem informasi akuntansi memiliki tujuan yang salah satunya adalah untuk dapat mengendalikan aset suatu perusahaan agar informasi yang dihasilkan berkualitas sehingga memudahkan dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Manajemen perlu menerapkan sistem informasi akuntansi yang memadai agar aktivitas perusahaan yang dilakukan dapat diawasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Sistem informasi akuntansi yang memadai dapat menciptakan kelancaran terhadap aktivitas perusahaan dalam memperoleh pendapatannya, maka dari itu sistem informasi akuntansi harus di rancang dengan baik.

Sistem informasi akuntansi harus ditunjang oleh pengendalian intern yang baik agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik, tidak mungkin suatu perusahaan dapat melaksanakan sistem informasi akuntansi dengan baik tanpa adanya pengendalian intern yang baik pula, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk meningkatkan pengendalian intern. Begitupun sebaliknya, pengendalian intern dapat tercapai apabila ditunjang oleh sistem informasi akuntansi agar pengendalian intern dapat mencapai sasaran.

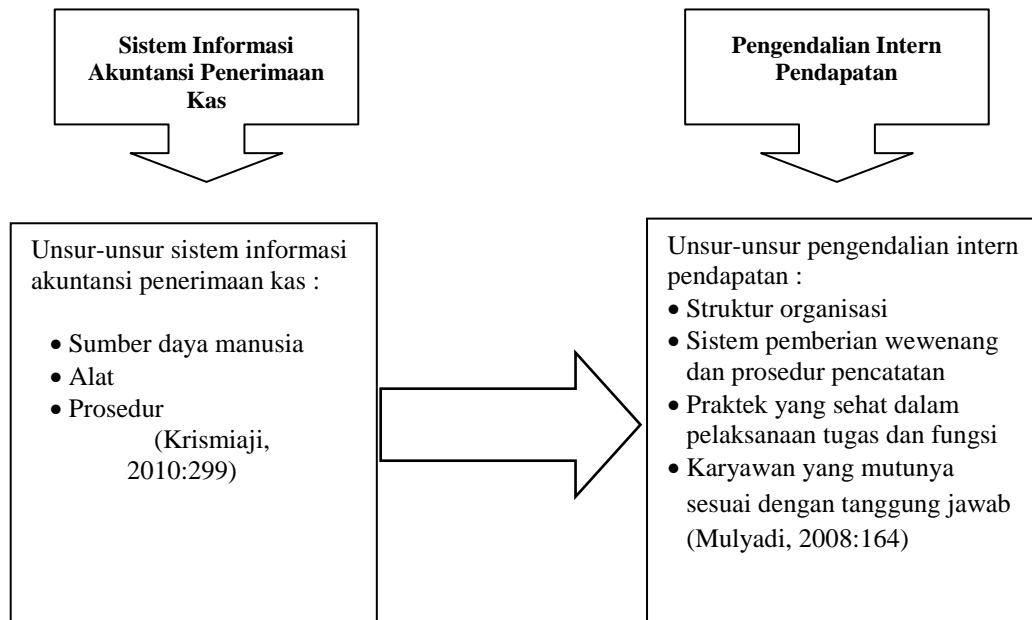
Hal tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan sistem informasi akuntansi perusahaan tidak dapat terlepas dari pengendalian intern, begitupun sebaliknya.

Kenyataan tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan Krismiaji (2010:383) yaitu :

“Jika sistem informasi akuntansi dirancang dengan baik, maka sistem pengendalian yang melekat akan memberikan jaminan bahwa tujuan pengendalian tercapai”

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang memadai, maka akan dapat menciptakan suatu pengendalian intern yang memadai atas pendapatan pada perusahaan.



Gambar 1
Paradigma Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010 :147). Jenis metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif survei, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberi gambaran berdasarkan fakta yang ada, dimana penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan fakta-fakta yang ada pada masa penelitian dilakukan, baik mengenai fakta natural maupun fakta sosial dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Penelitian ini juga termasuk penelitian asosiatif kausalitas. Penelitian asosiatif kausalitas adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab-akibat yaitu perubahan variabel dependen disebabkan adanya perubahan variabel independen (Sugiyono, 2010:37).

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari responden, kemudian hasilnya akan dipaparkan dan dianalisis secara deskriptif maupun verifikatif padaakhir penelitian. Dengan menganalisis hasil paparan tersebut maka hipotesis yang akan diajukan dapat dijawab.

Populasi dan Sample

Penulis menggunakan semua anggota populasi untuk dijadikan sampel hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil yaitu 30 orang.Oleh karena itu maka pengambilan sampelnya menggunakan Teknik Nonprobability SamplingdimanaNonprobability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan metode yang digunakan adalahSampling Jenuh atau istilah lainnya adalah sensus, dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2010:85).

TeknikPengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan data primer dan data sekunder untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain. Data sekunder terdiri atas sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan dan data-data sekunder lainnya.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan (*Field Research*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung atas objek yang diteliti untuk memperoleh data primer. Sumber Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010:137).

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) merupakan cara untuk memperoleh data sekunder yang dapat memberikan landasan teori yang relevan. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2010:137). Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara mempelajari buku-buku kepustakaan berupa artikel dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

System Informasi Penerimaan Kas

Tabel 2 Hasil Kuesioner Sistem informasi Penerimaan Kas

No.	Uraian	Rata-rata	Kriteria Penilaian
1	Setiap karyawan telah memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing.	3,2	Cukup Baik
2	Perusahaan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan.	3,8	Baik
3	Karyawan mampu menggunakan alat dengan keterampilannya.	3,53	Baik
4	Perusahaan menggunakan teknologi komputer untuk memudahkan pekerjaan.	3,4	Cukup Baik
5	Software yang digunakan dalam mendukung proses pengolahan data telah memadai	3,5	Baik
6	Setiap kegiatan penerimaan kas di dokumentasikan melalui formulir.	3,6	Baik
7	Formulir yang digunakan selalu diotorisasi oleh pihak yang berwenang seperti adanya cap, tanggal dan tandatangan.	3,9	Baik
8	Setiap terjadi transaksi penerimaan kas dilakukan pencatatan pada saat itu juga dan semua transaksi yang dilakukan telah dijurnal dengan benar.	3,6	Baik
9	Adanya kode rekening untuk mempermudah dalam proses posting ke buku besar.	3,8	Baik
10	Adanya buku besar pembantu untuk memberikan keterangan atau informasi yang tidak dicantumkan di buku besar.	3,73	Baik
11	Perusahaan menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu setiap periodenya.	3,67	Baik
12	Laporan yang dihasilkan telah memenuhi kriteria dalam pembuatan keputusan manajemen.	3,67	Baik
13	Dibuat flowchart yang menggambarkan urutan pekerjaan yang melibatkan beberapa bagian dan fungsi dalam perusahaan	3,4	Cukup Baik
14	Setiap pengolahan data akuntansi telah diperiksa kebenarannya	3,63	Baik
15	Pengolahan data dilakukan dengan tepat waktu sesuai dengan alokasinya.	3,8	Baik
Rata-rata		3,62	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata dari variabel X secara keseluruhan yaitu sebesar 3,62 (berada pada interval (3,41– 4,20), sehingga berada pada kriteria penilaian “Baik”. Artinya Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Perum DamriBandung sudah berjalan dengan baik dan optimal.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas terhadap Pengendalian Intern Pendapatan

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Intern Pendapatan, penulis menggunakan perhitungan Korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *Software SPSS 19 for Windows*. Hasil dari perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3 Correlations

		X	Y
SIA Penerimaan Kas	Pearson Correlation	1	.911**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Pengendalian Intern Pendapatan	Pearson Correlation	.911**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis koefisien korelasi menggunakan Product moment tersebut dapat diketahui bahwa koefisien korelasinya adalah sebesar 0,911 (berada pada interval 0,80 – 1,000). Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang sangat kuat antara sistem informasi akuntansi penerimaan kas (variabel X) dan pengendalian intern pendapatan (variabel Y) pada Perum DAMRI Bandung.

Koefisien Determinasi (Kd)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas (variabel X) terhadap pengendalian intern pendapatan (variabel Y).

Tabel 4 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.911 ^a	.830	.824	3.47939

a. Predictors: (Constant), X

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,911^2 \times 100\%)$$

$$Kd = 0,830 \times 100\%$$

$$Kd = 83\%$$

Jadi, pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan kas terhadap Pengendalian Intern Pendapatan pada Perum DAMRI Bandung adalah sebesar 83%, sedangkan sisanya sebesar 27 % bisa dipengaruhi oleh faktor lain yang ada di Perum DAMRI Bandung yang tidak dilakukan oleh peneliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Perum DAMRI Bandung untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian intern pendapatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada Perum DAMRI Bandung secara keseluruhan dari berbagai aspek berada pada kategori baik yang ditunjukkan oleh rata-rata pernyataan responden sebesar 3,62. Artinya sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Perum Damri Bandung telah berjalan dengan baik dan optimal.
2. Pengendalian intern pendapatan yang diterapkan pada Perum Damri secara keseluruhan dari berbagai aspek berada pada kategori baik yang ditunjukkan oleh rata-rata pernyataan responden sebesar 3,7. Artinya pengendalian intern pendapatan pada Perum Damri Bandung telah berjalan dengan baik.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif terhadap pengendalian intern pendapatan. Hal ini dapat dilihat dari besarnya koefisien korelasi yaitu 0,911 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang sangat kuat antara sistem informasi akuntansi penerimaan kas (variabel X) dan pengendalian intern pendapatan (variabel Y) pada Perum Damri. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 83% yang berarti pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian intern pendapatan sebesar 83%, dan sisanya sebesar 27% dipengaruhi oleh faktor lain yang ada di Perum DAMRI Bandung yang tidak dilakukan oleh peneliti

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian intern pendapatan pada Perum Damri Bandung diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, maka setiap karyawan harus lebih diberi pemahaman mengenai tugas dan tanggungjawab masing-masing serta komputer yang sudah ada lebih diperbaharui agar lebih memudahkan aktivitas penerimaan kas .
2. Untuk meningkatkan pengendalian intern pendapatan, maka sebaiknya perusahaan menyediakan dan membuat dokumen dan catatan akuntansi penerimaan kas atas pendapatan yang lebih memadai.
3. Mengingat sistem informasi akuntansi penerimaan kas sangat berpengaruh terhadap pengendalian intern pendapatan, maka pihak manajemen harus lebih meningkatkan peranan sistem informasi akuntansi penerimaan kas agar tercipta pengendalian intern pendapatan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A, Elder dan Beasley, 2003. *Auditing*, Prentice Hall, Inc New Jersey.
Azhar Susanto dan La Midjan, 2007. *Sistem Informasi Akuntansi I*, Lingga Jaya, Jakarta.
Azhar Susanto, 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*, Lingga Jaya, Jakarta.
Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba, Jakarta.

- Mudjarad Kuncoro. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Moh Nazir, 2003. *Metode Penelitian*, Ghalia, Jakarta.
- Mulyadi, 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono, 2004. *Model Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2008. *Statistika Untuk Penelitian*, CV. Alfabeta, Bandung.